

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### 1. Media Pembelajaran

Media berasal dari kata latin, yaitu bentuk jamak dalam kata “Medium” yang berarti perantara. Jadi media merupakan perantara atau pengantar. tetapi kata tersebut saat ini digunakan dalam bentuk jamak atau mufrad dan kemudian para pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan tentang pengertian media mengemukakan sebagai berikut (Susilana dan riyana, 2009)<sup>4</sup>:

- a. Teknologi sebagai pembawa pesan yang dapat di manfaatkan sebagai keperluan pembelajaran. Jadi media merupakan perluasan dari guru (Schram,1982)
- b. Nation Education Asociation (NEA) memberi Batasan media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya
- c. Brings berpendapat bahwa media merupakan alat dalam memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar
- d. Asociation of education communication technology (AECT) mengatakan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan
- e. Gagne berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar

f. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar (Miarso, 1989)

Media merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Menurut Arsyad (2002: 4)<sup>5</sup>

Media jika dipahami secara garis besar merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2002: 3) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari Bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Contohnya seperti film, televisi, diagram, bahan ceta, computer, dan instruktur. Jadi Media merupakan alat komunikasi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada penerima yang dapat merangsang dalam proses pembelajaran Menurut Heinich, (1993) (dalam Susilana dan Riyana, 2009: 6)

Media pembelajaran terdiri dua unsur penting yaitu peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan pembawanya (message/software), jadi media pembelajaran memerlukan peralatan yang dapat menyampaikan pesan kepada penerima. (Susilana dan Riyana :2009).

Menggunakan media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam penyampaian pelajaran terhadap siswa. Keberhasilan dalam pengajaran ditentukan oleh dua komponen yaitu pengajaran dan media pembelajaran. Komponen itu tidak bisa dipisahkan karena berkaitan. Dalam penggunaan salah satu metode pembelajaran akan berdampak dalam proses pembelajaran yang mana fungsi dari media pembelajaran untuk meningkatkan rangsangan siswa dalam proses pembelajaran. (Ali, M :2005)<sup>6</sup> mengatakan penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan bantuan computer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terhadap daya Tarik siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diberikan. Penggunaan media pembelajaran dapat menghemat waktu persiapan pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengurangi kesalahpahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Menurut Para ahli yang tercatat dalam proses pengkalkifikasian tersebut antara lain: Rudy Bretz, Duncan, Briggs, Gagne, Edling, Schramm, Allen. Namun demikian dari beberapa pengelompokkan media yang mereka lakukan belum terdapat suatu kesepakatan tentang klasifikasi atau taksonomi media yang berlaku umum dan mencakup segala aspeknya, khususnya untuk suatu sistem pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, jenis media tersebut menjadi tiga kelompok besar, yaitu

- a. Media Visual,
- b. Media Audio, dan

c. Media Audiovisual.

Dalam hal ini, kelompok media tersebut dikhususkan kepada metode pembelajaran anak usia dini.( tri,luh:2020)<sup>7</sup>

Media visual merupakan media yang mengandalkan indra penglihatan. Bentuk dalam media visual ini biasanya berupa media grafis ataupun media proyeksi. Media grafis lebih dikenal dengan media cetak, adalah media yang bersifat statis. Seels dan Richet menjelaskan media visual menjadi dasar untuk pengembangan dan pemanfaatan dari kebanyakan bahan pembelajaran. Media visual inipun dominan menggunakan bahasa. Informasi yang disampaikan bahwa media visual ini cenderung bersifat abstrak, namun dapat diatasi dengan visualisasi seperti berbentuk gambar, foto, lukisan, kartun, maupun tulisan hias (Warsita, 2008)<sup>8</sup>.

2. Manfaat media pembelajaran

Sudjana dan Rivai (1992)<sup>9</sup> mengemukakan beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka;
- b. makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran;
- c. metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata; dan

- d. siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.

Manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Menyamakan Persepsi bagi Siswa. Dengan melihat objek yang sama dan konsisten maka siswa akan memiliki persepsi yang sama.
- b. Mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak. contohnya seperti menjelaskan tentang sistem reproduksi, kesehatan reproduksi, fungsi reproduksi, dan sebagainya. bisa menggunakan media gambar, grafik atau bagan sederhana.
- c. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar di dapat ke dalam lingkungan belajar. contohnya guru menjelaskan dengan menggunakan gambar atau film tentang binatang-binatang buas, gunung meletus, lautan, kutub utara dll.
- d. Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil. Contohnya seperti guru akan menyampaikan gambaran mengenai sebuah kapal laut, pesawat udara, pasar, candi, dan sebagainya. Atau menampilkan objek-objek yang terlalu kecil seperti bakteri, virus, semut, nyamuk, atau hewan/benda kecil lainnya.
- e. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Dengan menggunakan teknik gerakan lambat (slow motion) dalam media film bisa memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah, atau memperlihatkan suatu ledakan. Demikian juga gerakan-gerakan

yang terlalu lambat seperti pertumbuhan kecambah, mekarnya bunga wijaya kusumah dan lain-lain.

### 3. Pemilihan media pembelajaran

Dalam pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan sejumlah prinsip prinsip dalam menggunakan media pembelajara agar media pemebelajaran dapat meningkatkan pengetahuan dan mencapai hasil yang lebih baik. Prinsip-prinsip yang dimaksud dikemukakan Nana Sudjana sebagai berikut:

- a. Menentukan jenis media yang tepat Artinya, sebaiknya guru memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang diajarkan.
- b. Menetapkan atau mempertimbangkan subyek yang tepat. Artinya, perlu diperhitungkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik.
- c. Menyajikan media dengan tepat. Artinya, teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sarana yang ada.
- d. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan. Tentu tidak setiap saat atau selama proses belajar mengajar terus menerus memperlihatkan atau menjelaskan sesuatu dengan media pembelajaran.

### 4. Kriteria media pemebelajaran

Ditinjau dari kesiapan pengadaannya, media dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu media jadi karena sudah merupakan komoditi perdagangan dan terdapat di pasaran luas dalam keadaan siap pakai (media by utilization), dan media rancangan karena perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud atau tujuan pembelajaran tertentu (media by design). menurut (Hardjo:2005)

Nana Sudjana & Ahmad Rivai mengemukakan rumusan pemilihan media dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur-unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, biasanya lebih mungkin menggunakan media pengajaran.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya mudah dibuat oleh guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada

medianya, tetapi dampak dari penggunaannya dalam interaksi bagi siswa selama pengajaran berlangsung

- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa. Menyajikan grafik yang berisi data atau angka atau proporsi dalam bentuk gambar atau poster. Demikian juga diagram yang menjelaskan alur hubungan suatu konsep atau prinsip hanya bisa dilakukan bagi siswa yang telah memilih kadar berfikir yang tinggi.

#### 5. Jenis jenis media pembelajaran

Media pembelajaran sangat banyak sekali jenis dan macamnya. mulai dari yang sangat sederhana hingga canggih dan mahal harganya. Media sangatlah banyak jenisnya dan segi klasifikasinya menurut (muffarokah: 2009) :

- a. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam. :
  - 1) Media auditif, media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.
  - 2) Media visual, media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula gambar visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

3) Media audiovisual, media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua

b. Dilihat dari daya liputnya, media dibagi dalam:

1) Media dengan daya liput luas dan serentak. Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contohnya: radio dan televisi.

2) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

3) Media untuk pengajaran individual. Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri, termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui computer

c. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi dalam:

1) Media sederhana. Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit.

2) Media kompleks. Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

## 6. Karakteristik media visual

Media visual merupakan media yang mengandalkan penglihatan. Dimana media visual memiliki banyak karakteristik sebagai berikut menurut (Munadi:2008) :

### a. Pesan visual

Ada 5 jenis yang termasuk pesan visual, yaitu:

#### 1) Gambar

Gambar secara garis besar dapat dibagi pada tiga jenis yaitu, sketsa, lukisan dan photo. Pertama, sketsa atau bisa disebut juga sebagai gambar garis (stick figure). Kedua, lukisan merupakan hasil representasi simbolik dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi. Ketiga, photo yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi.

#### 2) Grafik

Grafik adalah gambar yang sederhana yang banyak sedikitnya merupakan penggambaran data kuantitatif yang akurat dalam bentuk yang menarik dan mudah dimengerti.

#### 3) Diagram

Sebuah diagram merupakan susunan garis-garis dan lebih menyerupai peta daripada gambar.

#### 4) Bagan

Bagan hampir sama dengan diagram. Bedanya, bagan lebih menekankan kepada sesuatu perkembangan atau suatu proses atau susunan suatu organisasi.

#### 5) Peta

Peta adalah gambar permukaan bumi atau Sebagian daripadanya. Secara langsung atau tidak langsung peta mengungkapkan sangat banyak informasi seperti lokasi suatu daerah, luasnya, bentuknya, penyebaran penduduknya, daratan, perairan, iklim, sumber ekonomi, serta hubungan satu dengan yang lain

#### b. Penyalur Pesan Visual Non Verbal-Nonverbal Grafis.

Penyalur pesan visual non verbal-nonverbal grafis terdiri dari 5 jenis, yaitu:

##### 1) Buku dan Modul

Buku merupakan sumber belajar yang dibuat untuk keperluan umum dan biasanya seorang siswa yang membaca buku masih membutuhkan bantuan guru atau orang tua untuk menjelaskan kandungannya. Sedangkan modul adalah bahan belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri dengan bantuan seminimal mungkin.

##### 2) Komik

Komik juga dapat dijadikan media pembelajaran. Gambar dalam komik biasanya berbentuk atau berkarakter gambar kartun. Ia

mempunyai sifat yang sederhana dalam penyajiannya, dan memiliki unsur urutan cerita yang memuat pesan yang besar tetapi disajikan secara ringkas dan mudah.

#### 7. Definisi Media komik

Kata komik berasal dari bahasa Perancis yaitu “comique”, yang sebagai kata sifat artinya lucu atau menggelikan dan sebagai kata benda artinya pelawak atau badut. Comique sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu komikos. Dalam bahasa Inggris, komik sekali muat atau bersambung dalam penerbitan pers disebut comic strip atau strip cartoon.( Pasaribu, Annisa Nurul Aini:2014)

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Apabila kartun sangat bergantung kepada dampak penglihatan tunggal, maka komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung. Perbedaan lain menyatakan bahwa komik sifatnya humor. Cerita-ceritanya ringkas dan menarik perhatian, dilengkapi dengan aksi, bahkan dalam lembaran surat kabar dan buku-buku, komik dibuat lebih hidup serta diolah dengan pemakaian warna-warna utama secara bebas.( Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah:2008)

Komik merupakan media yang berperan sebagai alat atau bahan yang mempunyai fungsi dalam menyampaikan pesan kepada peneriman. Komik merupakan media pembelajaran sebagai alat yang berfungsi untuk

menyampaikan pesan pembelajaran terhadap siswa. Dalam konteks ini pembelajaran menunjuk pada sebuah proses komunikasi antara siswa dan sumber belajar (dalam hal ini komik pembelajaran).

Komunikasi belajar akan berjalan dengan maksimal jika pesan pembelajaran disampaikan secara jelas, runtut, dan menarik. Pesan pembelajaran yang baik memenuhi beberapa syarat. Pertama, pesan pembelajaran harus meningkatkan motivasi pebelajar. Pemilihan isi dan gaya penyampaian pesan mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada pebelajar. Kedua, isi dan gaya penyampaian pesan juga harus merangsang pebelajar memproses apa yang dipelajari serta memberikan rangsangan belajar baru. Ketiga, pesan pembelajaran yang baik akan mengaktifkan pebelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong pebelajar untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.(Dwi,heru:2005)<sup>10</sup>

Sudjana dan Rivai (2002) menyatakan media komik dalam proses belajar mengajar menciptakan minat para peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat belajar dan menimbulkan minat apresiasinya.

Peranan komik sebagai media pembelajaran merupakan salah satu media yang dipandang efektif untuk membelajarkan dan mengembangkan kreativitas siswa. Seperti diketahui, komik memiliki banyak arti dan sebutan, yang disesuaikan dengan tempat masing-masing komik itu berada. Secara umum, komik berperan untuk

menyampaikan informasi dan mencapai tanggapan estetis dari pembacanya (Mc Cloud, 2001).<sup>11</sup>

Komik merupakan media komunikasi visual yang unik karena menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif serta mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti(Waluyanto, 2005).<sup>12</sup>

Karakteristik komik menurut Sudjana dan Rivai (2010) bahwa komik terdiri ada atas berbagai situasi cerita bersambung dan bersifat humor. Perwatakan lain dari komik harus dikenal agar kekuatan medium ini bisa dihayati, komik memusatkan perhatian di sekitar rakyat, ceritanya mengenai diri pribadi sehingga pembaca dapat segera mengidentifikasi dirinya melalui perasaan serta tindakan dari perwatakan-perwatakan tokoh utamanya, cerita komik ringkas dan menarik perhatian, dilengkapi dengan aksi, bahkan dalam lembaran surat kabar dan buku-buku, komik dibuat lebih hidup serta diolah dengan pemakaian warnawarna utama secara bebas.

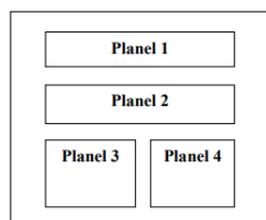
#### 8. Unsur unsur Komik

Komik merupakan media visual yang terdiri dari kumpulan gambar dan tulisan yang terjalin menjadi sebuah cerita.Namun bagi para komikus, komik memiliki unsur-unsur yang terdiri dari sampul depan, sampul belakang, dan halaman isi. Pada halaman sampul depan sebuah komik biasanya terdapat komponenkomponen sebagai berikut:

- a. Judul cerita atau judul serial Judul biasanya diambil dari tema cerita yang diangkat. Ukuran huruf pada judul dibuat huruf kapital dengan

ukuran besar dan mencolok sehingga menarik perhatian dan mudah ditangkap oleh pembaca.

- b. Credits Yaitu keterangan tentang pengarang komik tersebut, seperti penulis skenario, penggambar, dan sebagainya.
- c. Indicia Yaitu keterangan tentang penerbit maupun percetakan lengkap dengan waktu terbit dan pemegang hak cipta.( Riduwan :2006)
- d. Dalam halaman sampul belakang biasanya tertera ringkasan cerita yang terdapat dalam komik tersebut untuk memberikan gambaran umum tentang isi komik kepada pembaca. Sementara itu halaman isi komik terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut: (noname:2010)
  - 1) Panel Panel bisa dikatakan frame atau represntasi kejadian-kejadian utama dalam cerita. Menurut McCloud panel berfungsi sebagai ruang tempat diletakkannya gambar-gambar sehingga akan tercipta suatu alur cerita yang ingin disampaikan kepada pembaca. Agar komik dapat tampil menarik dan sesuai alur, maka peralihan antara satu panel dengan panel lainnya harus mampu menuntun alur cerita yang dibawa.



Gambar 2.1 Contoh panel

Adapun urutan membaca panel adalah dari kiri ke kanan, atas ke bawah. Urutan pembacaan ini karena pembaca sudah terbiasa membaca dari arah tersebut, searah jarum jam yaitu dari kiri ke kanan.

- 2) Gang Gang adalah ruang atau jarak yang menjembatani antara satu panel dengan panel lainnya yang dapat menumbuhkan imajinasi pembacanya, dua gambar yang terpisah dalam panel. di ubah pembaca untuk menjadi sebuah gagasan yang sesuai dengan interpretasi pembaca itu sendiri.
- 3) Narasi Narasi berfungsi menerangkan dialog, waktu, tempat, kejadian, dan situasi yang digambarkan dalam komik tersebut. Secara umum dipakai untuk pengisahan atau penjelasan naratif non dialog. Biasanya berbentuk kotak dan tersambung di tepi panel.
- 4) Balon kata Adalah suatu bulatan dengan garis penunjuk yang di dalamnya terdapat tulisan yang berisi ucapan yang disampaikan oleh tokoh dalam komik tersebut. Balon kata dengan garis penunjuk langsung menunjukan tokoh berbicara, sedangkan garis penunjuk dengan bulatan putus-putus menunjukan tokoh bergumam atau berbicara dalam hati.18
- 5) 5) Efek suara Atau yang disebut juga Sound Lettering digunakan untuk mendramatisir sebuah keadaan dengan menunjukan suara-suara yang terjadi dalam cerita tersebut, misalnya suara angin, suara ranting patah, suara bel dan sebagainya.

## 9. Macam macam Komik

Komik sebagai media massa hadir dengan berbagai jenis dan materi sesuai dengan kebutuhan khalayak atau konsumen. Dalam hal ini komik dibedakan dalam 2 kategori yaitu berdasarkan bentuknya dan berdasarkan jenis ceritanya.

- a. Komik Berdasarkan Bentuknya ( Sadiman ,Arif S: 2007)

1) Komik Strip (Comic Strips)

Komik ini merujuk pada komik yang terdiri dari beberapa panel saja dan biasanya muncul di surat kabar atau majalah. Komik kenis ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

2) Buku Komik (Comic Book)

Comic Book atau Buku Komik adalah komik yang disajikan dalam bentuk buku yang tidak merupakan bagian dari media cetak lainnya. Kemasan buku komik ini lebih menyerupai majalah dan terbit secara rutin.

3) Novel Grafis (Graphic Novel)

Novel grafis memiliki tema-tema yang lebih serius dengan panjang cerita yang hampir sama dengan novel dan ditujukan bagi pembaca yang bukan anak-anak.

4) Komik Kompilasi Komik kompilasi merupakan kumpulan dari beberapa judul komik dan komikus yang berbeda-beda. Cerita yang terdapat dalam komik kompilasi ini tidak berhubungan sama sekali, namun kadang ada juga penerbit yang memberikan tema yang sama walaupun dengan cerita yang berbeda.

5) Web Comic (Komik Online)

Sesuai dengan namanya komik ini menggunakan media internet untuk publikasinya. Dengan memakai situs web maka komik jenis ini hanya menghabiskan biaya yang relatif lebih murah dibanding media cetak dan jangkauannya sangat luas tak terbatas.

b. Komik Berdasarkan Jenis Ceritanya Berdasarkan jenis ceritanya komik dibedakan menjadi:20

1) Komik Edukasi

Komik secara nyata memberikan andil yang cukup besar dalam ranah intelektual dan artistik seni. Keragaman gambar dan cerita yang ditawarkannya menjadikannya sebagai alat atau media untuk menyampaikan pesan yang beragam, salah satunya adalah pesan didaktis kepada masyarakat awam. Sehingga hal tersebut

menunjukkan bahwa komik memiliki dua fungsi sekaligus. Pertama adalah fungsi hiburan dan kedua dapat dimanfaatkan baik langsung maupun tidak langsung untuk tujuan edukatif. Dengan demikian bisa digarisbawahi bahwa sebetulnya komik berpengaruh sekali dalam memberi pemahaman yang cepat kepada para pembaca tentang suatu hal yang bermuatan edukasi. Bahasa gambar dan teks dalam komik ternyata mampu mentransfer pemahaman atau informasi dengan cepat terhadap suatu masalah dibanding hanya dengan tulisan saja.

#### 2) Komik Promosi (Komik Iklan)

Pangsa pasar komik sangat beragam, komik juga mampu menumbuhkan imajinasi yang selaras dengan dunia anak. Sehingga muncul pula komik yang dipakai untuk keperluan promosi sebuah produk.

#### 3) Komik Wayang<sup>21</sup>

Komik wayang bagi orang asing merupakan jenis asli komik Indonesia, apalagi komik ini dimaksudkan untuk menyaingi komik impor di pasar dan membatasi pengaruh negatifnya. Lakon pokok (karakter utama) komik wayang adalah hasil tradisi lama yang lahir dari sumber hindu, yang kemudian diolah dan diperkaya dengan unsur lokal, beberapa diantaranya berasal dari Kesusatraan Jawa Kuno seperti Mahabrata dan Ramayana.

#### 4) Komik Silat

Komik silat atau pencak berarti teknik beladiri, sebagaimana halnya karate dari Jepang atau kun tao dari Cina. Komik silat ini banyak mengambil ilham dari seni beladiri dan juga legenda-legenda rakyat. Pada umumnya kisah dalam komik silat berceritakan petualangan para pendenkar dalam membela kebenaran dan memerangi kejahatan, dan kebaikanlah yang akan memenagkannya.

#### 5) Komik Humor

Komik humor dalam penampilannya selalu menceritakan hal yang lucu dan membuat pembacanya tertawa. Baik karakter tokoh yang biasanya digambarkan dengan fisik yang lucu atau jenaka maupun tema yang diangkat, dan dengan memanfaatkan banyak segi anekdotis, komik humor langsung menyentuh kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan orang untuk memahaminya.

#### 6) Komik Roman

Remaja Dalam bahasa Indonesia, kata roman jika digunakan sendiri selalu berarti kisah cinta, dan kata remaja digunakan untuk menunjukkan bahwa komik ini ditujukan bagi kaum muda, dimana ceritanya tentu saja harus romantis. Adapun sumber ilhamnya bermacam-macam. Tema-tema yang diambil pun berkisar tentang kehidupan kaum muda dan lika liku kehidupannya

#### 7) Komik Kesehatan

Komik kesehatan dalam penampilannya menceritakan tentang pesan pesan kesehatan yang Membuat pembacanya memahami tentang komik kesehatan.

### 10. Cara pembuatan Komik

Menurut Kusrianto cara membuatnya, komik dapat dibuat dengan dua cara yaitu manual drawing dan dengan bantuan computer graphic. Manual drawing secara umum diartikan sebagai membuat coretan atau goresan di suatu permukaan dengan menekankan alat pada permukaan tersebut. Alat yang dipakai adalah pensil, kuas, krayon dan lain-lain. Berbeda dengan bantuan computer graphic, ilustrasi yang dibuat. memanfaatkan tools yang terdapat dalam beberapa software yang khusus digunakan sebagai program ilustrasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media komik dengan cara membuatnya sendiri (Media by Design). Adapun pembahasan yang akan dibahas pada sub bab ini mengenai pembuatan media komik dengan cara manual.

- a. Alat yang digunakan Alat yang digunakan dalam membuat komik manual adalah sebagai berikut:
- b. Tahapan proses pembuatan Adapun proses alur pembuatan komik yang 100% manual adalah sebagai berikut:
  - 1) Lay out panel di kertas dan penentuan serta pengisian teks di dalam balon teks dengan pensil. Langkah pertama berupa sketsket kasar dengan menggunakan pensil d atas kerta yang umumnya berukuran A3. Sket kasar ini sebagai acuan awal untuk menentukan posisi balon teks, lay out panel dan kemungkinankemungkinan ilustrasi yang terdapat dalam setiap panel. Lalu langkah berikutnya berupa pengisian teks di dalam balon teks yang sudah tersedia. Pengisian teks dialog atau caption ini masih dikerjakan dengan pensil.
  - 2) Sket ilustrasi dengan pensil Setelah balon teks maupun caption terisi maka sudah bisa tergambar dengan jelas ruang-ruang sisa yang dipakai untuk membuat adegan dalam cerita. Ilustrasi pada tahap ini masih berupa sket dengan menggunakan pensil. Mengapa teks (balon teks dan caption) dikerjakan terlebih dahulu daripada gambar ilustrasinya dalam membuat komik? Hal ini karena jika dikerjakan ilustrasinya dahulu kadang teks akan dipaksakan untuk masuk dalam panel (apalagi untuk panel yang berisi banyak dialog) sehingga jika dilihat menjadi kurang indah dan menarik.
  - 3) Proses penintaan pada teks dan garis panel Selanjutnya setelah setiap panel terisi dengan gambar maka langkah selanjutnya adalah penintaan teks dalam balon teks maupun caption. Biasanya penintaan ini dengan menggunakan drawing pen. Hal ini agar posisi atau batas balon teks, caption dengan ilustrasi semakin jelas dan jika dilakukan penintaan pada ilustrasi tidak akan mengganggu posisi balon teks, caption ataupun batas antar panel.
  - 4) Proses penintaan pada ilustrasi Setelah posisi balon teks, caption dan batas antar panel jelas maka dilakukan penintaan pada ilustrasi yang terdapat dalam panel.

- 5) Menghapus bekas sket pensil Arti penting menghapus sket pensil pada tahap 1, 2, 3 dan 4 sebetulnya selain untuk membuat bersih komik juga untuk semakin memperjelas adanya kemungkinan-kemungkinan melesetnya goresan ataupun tidak penuhnya goresan yang akhirnya nanti bisa ditutupi pada saat finishing dilakukan.
- 6) Finishing Dalam tahap finishing dilakukan proses arsir, blok, pendetailan, menutup garis-garis yang keliru dengan tipe-ex atau cat poster warna putih dan juga melanjutkan garis atau goresan yang belum penuh.

## 11. Kesehatan Reproduksi

Harnani,dkk (2005) mengatakan bahwa Sehat adalah suatu kondisi di mana segala sesuatu berjalan normal dan bekerja sesuai fungsinya dan sebagaimana mestinya. Secara sederhana, sehat sinonim dengan kondisi tidak sakit. Berikut ini akan dikemukakan beberapa definisi sehat:

Sehat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sehat adalah keadaan seluruh badan serta bagian-bagiannya dari sakit.

- a. Sehat menurut UU Kesehatan No 23 tahun 1992, sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis
- b. Sehat menurut Badan Kesehatan Dunia/ World Health Organization (WHO), sehat adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang sempurna dan bukan sekedar tidak ada penyakit atau kelemahan
- c. Sehat menurut pepkins, sehat adalah sebagai keadaan keseimbangan yang dinamis dari badan dan fungsi-fungsinya sebagai hasil penyesuaian yang dinamis terhadap kekuatan-kekuatan yang cenderung mengganggunya. Badan seseorang bekerja secara aktif untuk mempertahankan diri agar tetap sehat sehingga kesehatan selalu harus dipertahankan
- d. Sehat menurut paune (1983), sehat adalah fungsi efektif dari sumber sumber perawatan diri (self care resources) yang menjamin Tindakan

untuk perawatan diri (self care actions) secara adekuat. Self care resources mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. Self care action merupakan perilaku yang sesuai dengan tujuan diperlukan untuk memperoleh mempertahankan dan meningkatkan fungsi psikososial dan spiritual.

- e. Sehat, menurut Pender (1982), sehat adalah perwujudan individu yang diperoleh melalui kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain (aktualisasi). Perilaku yang sesuai dengan tujuan, perawatan diri yang kompeten sedangkan menyesuaikan diperlukan untuk mempertahankan stabilitas dan integritas struktural.

Harnani,dkk (2005) Istilah reproduksi berasal dari kata “re” yang artinya kembali, dan kata produksi yang artinya Membuat atau menghasilkan. Jadi istilah reproduksi mempunyai arti suatu proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidupnya. Sedangkan yang disebut organ reproduksi adalah alat tubuh yang berfungsi untuk reproduksi manusia.

Beberapa definisi kesehatan reproduksi sebagai berikut:

- a. Kesehatan reproduksi menurut **Manuaba IBG** (2001), adalah kemampuan seorang wanita untuk memanfaatkan alat reproduksinya dan mengatur kesuburannya.
- b. Menurut **ICPD** (*International Conference on Population and Development*) 1994, Kesehatan Reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksinya.
- c. Menurut **WHO** (1992), Kesehatan Reproduksi adalah suatu keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, sosial, dan lingkungan serta bukan semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan reproduksi, fungsi, serta prosesnya.

- d. Menurut **BKKBN** (2001), Kesehatan Reproduksi adalah kesehatan secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan system dan fungsi serta proses reproduksi dan bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit kecacatan.
- i. Menurut **Depkes RI** (2000), kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental, dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi, serta proses reproduksi yang pemikiran kesehatan reproduksi bukannya kondisi yang bebas dari penyakit melainkan bagaimana seseorang dapat memiliki kehidupan seksual yang aman dan memuaskan sebelum dan sesudah menikah.  
Jadi kesehatan reproduksi merupakan keadaan sehat secara menyeluruh baik secara fisik, mental dan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta reproduksi sehingga terbebas dari penyakit sehingga seseorang terasa aman dalam kehidupan seksual baik sebelum dan sesudah menikah.

## 12. Alat dan Fungsi reproduksi

Reproduksi merupakan kemampuan seseorang dalam memiliki keturunan sebagai bagian dari upaya pelestarian kehidupan manusia sesuai dengan kehendak Tuhan Yang Maha Kuasa. Untuk tujuan mulia itulah manusia diberi alat-alat reproduksi. Berikut fungsi alat reproduksi menurut (PMI:2007)

### a. Alat dan fungsi reproduksi laki laki

Alat reproduksi bagian dalam terdiri atas (sepasang buah pelir (testis), saluran reproduksi (vas deferens), kelenjar kelamin, dan saluran kemih penis (uretra penis). Uretra penis merupakan saluran kemih sekaligus saluran ejakulasi berupa muara terusan dari saluran reproduksi (vas deferens), kandung kemih (vesika urinaria), dan kandung mani (vesika seminalis). Pertemuan muara saluran tersebut tepat pada sekitar daerah kelenjar postrat. Buah pelir (biji kemaluan) ini berfungsi menghasilkan sel kelamin pria (sperma) dan hormon testosteron. Kelenjar kelamin menghasilkan getah kelamin. Sperma dan getah

kelamin itulah yang dinamakan air mani, yang disimpan dalam kantong mani dan dipancarkan keluar melalui uretra penis (saluran kemih di penis).

b. Alat dan fungsi reproduksi perempuan

Alat dan fungsi reproduksi wanita juga terdiri atas bagian dalam dan luar. Alat reproduksi bagian luar terdiri atas : celah luar (vulva), sepasang bibir besar (labium mayora), dan bibir kecil (labium minora) yang terdapat di sebelah kanan kiri vulva. Di sebelah dalam vulva terdapat kelentit (clitoris), semacam penis pada pria yang tumbuh mengecil tapi sangat peka karena penuh urat saraf. Di vulva ini bermuara dua saluran, yaitu saluran kemih dan liang sanggama (vagina).

Di dalam vagina (tepatnya di mulut vagina) terdapat selaput dara (hymen). Sementara itu, alat reproduksi bagian dalam terdiri atas sepasang indung telur (ovarium), sepasang saluran reproduksi (tuba fallopi), dan rahim (uterus). Di dalam ovarium terdapat gelembung folikel penghasil sel telur (ovum). Setiap bulan, salah satu (kadang lebih) ovum akan masak dan diovulasikan ke luar menuju tuba fallopi. Buah dada juga disebut alat reproduksi karena disiapkan untuk menyusui bayi yang dilahirkan. Keseluruhan alat reproduksi, termasuk buah dada, dan daerah-daerah sekitarnya sangat sensitif serta mudah terangsang. Ada yang menyebut bagian-bagian ini sebagai daerah erotis.

13. Proses terjadinya kehamilan

Kehamilan berkaitan erat dengan organ, sistem, dan fungsi reproduksi. Kehamilan merupakan proses alamiah yang terjadi para perempuan yang sudah menikah. Meskipun terjadi pada perempuan, kehamilan sangat berkaitan dengan laki-laki. Agar dapat hamil, seorang wanita memerlukan sel telur, rahim yang sehat, serta sperma yang dihasilkan laki-laki untuk membuahi sel telur tersebut. Oleh karena itu, kehamilan terjadi karena beberapa hal, yaitu: (1) adanya sel sperma; (2) adanya sel telur (ovum); (3) hormonal normal dan anatomi; (4) proses pembuahan; dan (5) nidasi atau

implantasi/bersarangnya sel telur dan sperma yang sudah melalui proses pembuahan pada dinding Rahim.

a. Sel sperma.

Kehamilan tidak akan terjadi jika tidak ada sel sperma (spermatozoa) yang berasal dari laki-laki. Sel sperma diproduksi oleh laki-laki sekitar 20 hingga 100 juta sel setiap persediaan dalam kantung testis. Sel sperma dikeluarkan oleh laki-laki pada saat ejakulasi, baik pada saat mimpi basah maupun berhubungan seksual. Siklus produksi sperma akan berlangsung sampai andropause, yaitu sebuah masa menurunnya kesuburan dan dorongan seksual.

b. Sel telur atau Ovum

diproduksi oleh indung telur (ovarium). Sel telur dihasilkan ditandai oleh adanya siklus menstruasi pada wanita. Siklus ini akan terus berlangsung sejak masa pubertas seorang wanita sampai mendekati usia 40 tahun. Setelah berakhirnya menstruasi atau yang disebut dengan menopause, wanita akan mengalami masa subur dengan tumbuhnya satu folikel matang didalam indung telur yang pecah dan akan mengeluarkan ovum yang matang. Sel telur yang keluar dari indung telur akan ditangkap oleh umbai-umbai yang berada diujung saluran telur dan memasuki saluran yang lebih lebar dimana ini sebagai tempat terjadinya pembuahan.

c. Struktur organ reproduksi

juga sebagai syarat terjadinya sebuah kehamilan. Seorang laki-laki dan wanita harus memiliki struktur anatomi yang normal dan sistem hormonal yang baik. Bagi laki-laki, struktur anatomi yang dikatakan baik apabila produksi sperma, jumlah sperma dan pergerakan sperma dalam keadaan normal. Jika ketiga struktur tersebut tidak normal, maka dimungkinkan terjadinya gangguan pada alat reproduksi pria. Sedangkan struktur anatomi pada perempuan dikatakan normal apabila organ-organ reproduksinya berfungsi dengan baik seperti vagina, rahim (uterus), saluran telur (tuba falopi), indung telur (ovarium) dan leher

rahim. Jika munculnya gangguan pada salah satu organ tersebut, maka dimungkinkan akan adanya gangguan terjadinya kehamilan. Pada umumnya kasus yang sering terjadi pada gangguan organ reproduksi perempuan yaitu sumbatan pada tuba falopi dan gangguan pada rahim yang disebabkan oleh tumbuhnya kista dan tumor.

d. Proses pembuahan

menjadi syarat dalam terjadinya kehamilan. Proses pembuahan ini yakni sebuah proses bertemunya sel telur dan sperma didalam uterus. Bila sperma memasuki dinding-dinding sel telur, maka dimungkinkan sebuah proses kehamilan terjadi. Namun, jika sperma sudah melakukan perjalanan panjang, tetapi tidak mendekati dan menebus dinding sel telur, maka dimungkinkan pula proses terjadinya kehamilan tidak berhasil. Dari berjuta-juta sel sperma yang dikeluarkan saat penetrasi, namun hanya beberapa ratusan ribu yang dapat mencapai saluran telur dan juga hanya satu sel sperma yang dapat menebus sel telur.

e. Nidasi

pada umumnya terjadi sekitar 6-7 hari setelah proses pembuahan. Sel telur yang sudah dibuahi tersebut akan menuju rahim dan akan melakukan nidasi atau implantasi yakni bersarangnya sel telur dan sperma yang sudah dibuahi pada dinding rahim. Proses ini diiringin dengan pembentukan plasenta dan tali plasenta untuk mendukung suplai darah dari tubuh ibu kepada janin. Jika setelah proses pembuahan tidak terjadi implantasi, maka dimungkinkan kehamilan tidak akan terjadi.

#### 14. Resiko Kehamilan

merupakan empat kondisi kehamilan yang berisiko sehingga harus dihindari. Keempat kondisi tersebut adalah: (1) terlalu muda; (2) terlalu tua; (3) terlalu dekat atau rapat jarak antarkehamilan; dan (4) terlalu sering/banyak. (modul PIKR:2019)

a. Terlalu muda. Ibu hamil pertama di usia kurang dari 21 tahun. Hal ini harus dihindari karena:

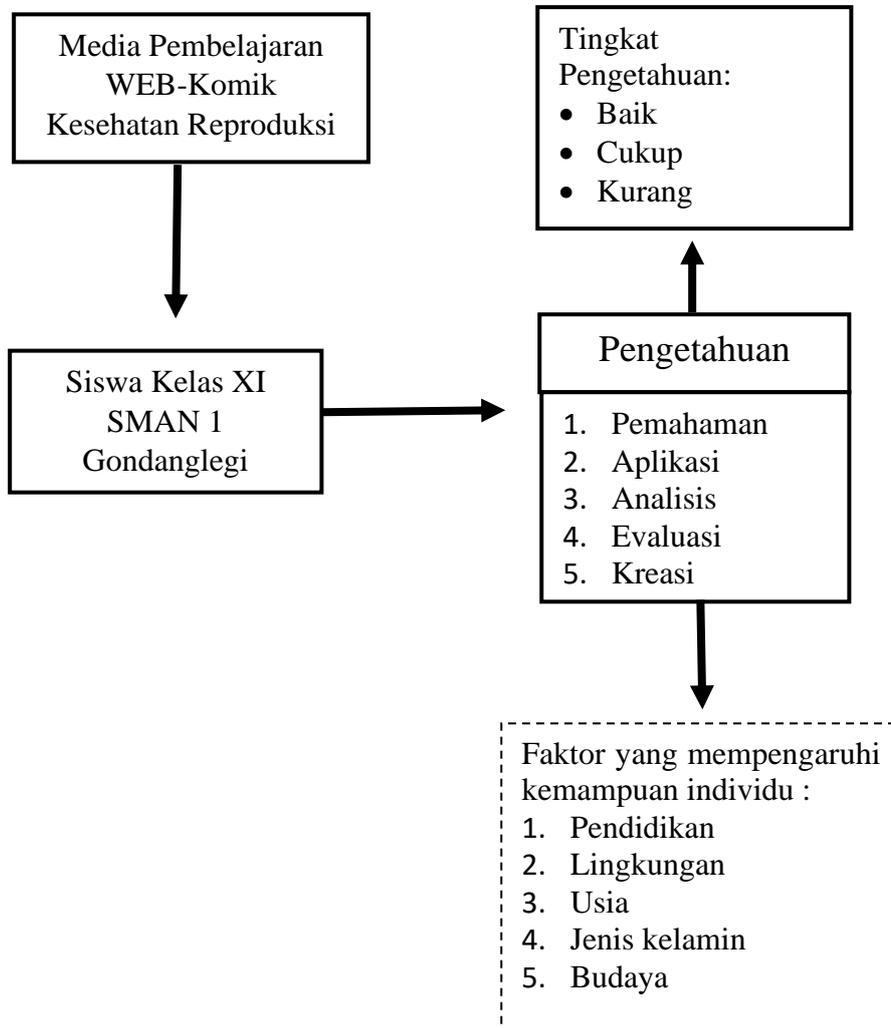
1) Kondisi rahim dan panggul belum berkembang secara optimal

- 2) Mental belum siap menghadapi kehamilan dan menjalankan peran ibu
  - 3) Bayi lahirkan berpotensi prematur (lahir sebelum waktunya)
  - 4) Berpotensi terjadi perdarahan yang berakibat kematian pada ibu dan bayinya
  - 5) Berpotensi mengalami kanker leher rahim
  - 6) Kurang optimalnya ibu untuk memelihara bayinya secara baik
- b. Terlalu tua. Ibu hamil pertama pada usia  $\geq 35$  tahun. Hamil dan melahirkan pada usia ini harus dihindari karena:
- 1) Kesehatan dan fungsi rahim ibu sudah menurun
  - 2) Berpotensi mengalami komplikasi medis dan perdarahan
  - 3) Berpotensi pre eklamsi, Ketuban Pecah Dini (KPD), dan prematur
  - 4) Dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayinya
  - 5) Berpotensi mengalami kanker leher Rahim
- c. Terlalu dekat jarak antar kehamilan. Jarak antara kehamilan pertama dengan berikutnya kurang dari 3 tahun. Hal ini harus dihindari karena:
- 1) Kurangnya waktu ibu untuk merawat dan menyusui bayinya
  - 2) Berpotensi mengalami keguguran, anemia, cacat bawaan, dan lahir prematur
  - 3) Pertumbuhan dan perkembangan bayi kurang optimal karena jarak kelahiran dengan anak sebelumnya terlalu dekat
  - 4) Perhatian dari orangtua kepada anak terbagi
- d. Terlalu sering. Kehamilan yang terlalu sering atau banyak sebaiknya juga dihindari karena:
- 1) Tumbuh kembang anak kurang optimal
  - 2) Kurangnya waktu ibu untuk merawat dirinya
  - 3) Daya tahan tubuh ibu menurun sehingga mudah terserang penyakit
  - 4) Keluarga menjadi kurang harmonis karena beban ekonomi yang berat sehingga sering
  - 5) terjadi pertengkaran yang mengakibatkan perceraian.
  - 6) Gangguan kondisi kesehatan reproduksi pada ibu

#### 14. Jenis Jenis Infeksi Menular seksual

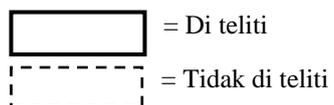
- a. GO (GONOROE) ATAU KENCING NANAH Penyakit ini disebabkan oleh kuman gonokokus. Masa tunasnya sekitar 1-5 hari. Tanda/Gejala: Mulai rasa gatal pada penis, Keluar nanah dan akhirnya penis menjadi luka. Pada wanita sering tanpa gejala. Jika sudah gawat, akan terjadi radang kelenjar di labia mayor. Apabila tertular pada bayi, penyakit ini bisa menyebabkan kebutaan.
- b. SIFILIS (RAJA SINGA) Penyebabnya adalah *Treponema pallidum*. Penyakit ini masa tunasnya sekitar 2-4 minggu. Tanda/Gejala: Tahap 1: luka di kemaluan tapi hilang dalam beberapa hari. Tahap 2: demam dan sakit kelenjar. Tahap 3: (beberapa tahun) benjolan di kulit, pelunakan tulang, serta kerusakan saraf dan otot (jalannya seperti ayam jantan).
- c. ULKUS MOLLE Penyakit ini disebabkan kuman hemofilus. Gejalanya biasanya terjadi banyak benjolan merah dan sakit di sekitar kemaluan.
- d. LIMFOGRANULOMA VENEREUM Penyebabnya adalah virus. Gejalanya berupa benjolan kecil di sekitar kemaluan, mudah pecah, dan mudah menyebar ke mana-mana
- e. HERPES GENITALIS Penyakit ini disebabkan virus Herpes, berupa gelembung berair di sekitar kemaluan. Virus ini mudah ditularkan penyakit lain yang bisa membahayakan.
- f. KONDILOMA AKUMINATA Penyebabnya adalah virus. Penyakit ini menimbulkan banyak kutil di sekitar kemaluan.
- g. KANDIDIASIS GENITALIS Penyebabnya adalah jamur *Candida albicans* pada alat kelamin.
- h. TRIKOMONIASIS Penyakit ini disebabkan oleh parasit *Trichomonas vaginalis*. Parasit ini menyerang saluran kemih.
- i. AIDS. kumpulan gejala penurunan kekebalan tubuh, sehingga tubuh menjadi rentan terhadap penyakit lain yang mematikan. Penyakit ini disebabkan oleh virus (jasad sub-renik) yang disebut Human Immunodeficiency Virus (HIV).

## B. Kerangka Konsep



**Gambar 2.2: Bagan Kerangka Konsep**

Keterangan:



## C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat

pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sehingga dapat disimpulkan jika hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum adanya jawaban empiric dengan data ( Sugiyono, 2015).<sup>14</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini daspat dipaparkan sebagai berikut:

1. Hipotesis Ho

Tidak ada pengaruh peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa kelas XI di SMAN 1 Gondanglegi dengan menggunakan media pembelajaran keseharan reproduksi berbasis Web-komik.

